

Analisa SWOT untuk Strategi Pengembangan Teknologi Informasi pada Koperasi Simpan Pinjam XYZ

Oktaia Juwita, S.Kom., M.MT.* , Arief Dwi Hartadi, S.Kom., M.T.I**

* Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember

** School of Information System (SIS) Universitas Bina Nusantara Jakarta

*oktaia@unej.ac.id , **ariefdwhartadi@gmail.com

ABSTRACT

XYZ Credit Union is one of the Credit Union that are developing at this time. In line with the current development, XYZ Credit Union should be able to see the competitors and modern technology which is the information technology became one of the selling points of the market besides products and service. The development of the Information Technology rapidly made the development of Information Technology and XYZ Credit Union is still below average although in terms of areal better. Therefore required the utilization of information technology are arranged well and adopt modern information Technologies are supported with reliable human resources so that will help the process of business lending XYZ Credit Union. To be able to develop the existing Information Technology at XYZ Credit Unions, evaluation is needed to improve in building a reliable and integrated system one of which uses SWOT analysis. There are four aspects will be reviewed, including: strengths, weaknesses, opportunities, and threats. In each of these aspects made four main indicators: Systems, Infrastructure, Applications and HR. SWOT analysis of the results, obtained 16 S-O strategies, 8 S-T strategies, 5 W-O strategies and 6 W-T strategies.

Keyword: SWOT analysis, Information Technology development strategy

1. Pendahuluan

Koperasi Simpan Pinjam XYZ merupakan salah satu Koperasi Simpan Pinjam yang sedang berkembang saat ini. Koperasi Simpan Pinjam XYZ yang berdiri sejak 25 Maret 1993 dengan anggota pertama adalah 26 saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Terhitung sejak September 2012 Koperasi Simpan Pinjam XYZ memiliki 58 kantor Cabang dan Tempat Pelayanan Khusus atau TPK.

Sejalan dengan perkembangannya saat ini, Koperasi Simpan Pinjam XYZ harus bisa melihat pesaing dan dunia teknologi modern mengingat Teknologi Informasi menjadi salah satu nilai jual pasar yang tidak kalah pentingnya dengan produk dan pelayanan. Perkembangan dunia Teknologi Informasi yang sangat cepat sekarang ini membuat secara keseluruhan perkembangan Teknologi Informasi Koperasi Simpan Pinjam XYZ masih di bawah rata-rata, walaupun secara kewilayahan dan operasional Koperasi Simpan Pinjam XYZ masih lebih baik dari para Koperasi Simpan Pinjam lainnya yang merupakan pesaing bagi Koperasi Simpan Pinjam XYZ. Mengingat hal tersebut, oleh karena itu dibutuhkan pemanfaatan Teknologi Informasi yang di susun dengan baik dan mengadopsi Teknologi Informasi modern yang di dukung dengan SDM yang handal sehingga akan membantu proses bisnis Koperasi Simpan Pinjam XYZ kedepan.

Menurut Goodhue pada penelitiannya, pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan implikasi kinerja yang lebih baik pada teknologi informasi [1]. Ward & Peppard juga membahas dalam bukunya, untuk mendukung strategi bisnis sebuah perusahaan diperlukan suatu strategi Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI). [4]

Untuk dapat mengembangkan Teknologi Informasi yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam XYZ diperlukan evaluasi untuk berbenah dalam membangun sistem yang handal dan terpadu. Evaluasi dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan analisa SWOT. Ada empat aspek yang akan ditinjau, yaitu: kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).

Menurut Rangkuti [2], analisa SWOT adalah identifikasi ber- bagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisa ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Pada bukunya, Umar menjelaskan bahwa alat yang dipakai untuk

menyusun faktor-faktor strategi suatu organisasi adalah Matrik SWOT. Analisis SWOT dalam pengembangan TI adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi.[3]

Analisa SWOT yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi pengembangan Teknologi Informasi Koperasi Simpan Pinjam XYZ.

2. Metode Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan identifikasi lingkungan internal dan eksternal dalam menyusun strategi pengembangan Teknologi Informasi pada Koperasi Simpan Pinjam XYZ. Dalam identifikasi kondisi lingkungan internal dan eksternal dari Koperasi Simpan Pinjam XYZ digunakan analisa SWOT.

Metodologi penelitian meliputi: tujuan, tempat penelitian, teknik atau urutan pelaksanaan penelitian. Penelitian lakukan di Koperasi Simpan Pinjam XYZ di Kalimantan Barat, pada awal tahun hingga pertengahan 2015. Penelitian dimulai dengan tinjauan literatur, pengumpulan dan analisa data, klasifikasi hasil, formulasi strategi dan ringkasan serta model untuk presentasi hasil penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisa SWOT

Setelah dilakukan analisa terhadap lingkungan internal dan eksternal pada Koperasi Simpan Pinjam XYZ, maka dapat diformulasikan kedalam analisa SWOT dimana kondisi internal digambarkan sebagai kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness), sedangkan kondisi eksternal adalah sebagai peluang (opportunities) dan ancaman/tantangan (threats).

Dari setiap aspek tersebut di buat 4 indikator utama yaitu Sistem, Infrastruktur, Aplikasi dan SDM. Hasil analisa SWOT dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisa SWOT Koperasi Simpan Pinjam XYZ

Indikator	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
Sistem	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen pengurus, pengawas dan manajemen untuk mengembangkan, memanfaatkan dan mengelola teknologi informasi sebagai sarana utama dalam menjalankan proses bisnis sampai semua terintegrasi secara online (real time) • Beberapa sistem sudah baku dan standar baik untuk pelayanan kepada anggota maupun sistem manajemen internal • Sudah di terbitkan SOP, Protap dan BOD Policy mengenai IT • Standar pelaporan yang baku 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada arah pengembangan teknologi informasi Koperasi Simpan Pinjam XYZ yang dapat di jadikan sebagai acuan bagi pengembangan dan penerapan teknologi informasi di masa mendatang dengan pola berkesinambungan dan terarah • Struktur dan organisasi teknologi informasi dan komunikasi saat ini masih belum sinergis • Sistem yang di jalankan masih offline sehingga informasi dan komunikasi lamban dan multi tafsir • Pengembangan program aplikasi yang belum dilakukan secara maksimal • Pelaporan manual membuat kinerja lamban dan membuang banyak waktu
Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> • Operasional sudah menggunakan komputer secara keseluruhan • Beberapa kantor sudah menggunakan server local dengan LAN kecepatan 128 kb/s • Adanya mobile Program 	<ul style="list-style-type: none"> • Listrik masih menggunakan dongfeng dan instalasi belum standar PLN • Hardware yang digunakan masih spesifikasi rendah • Tata letak komputer yang belum teratur
Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Transaksi sudah menggunakan aplikasi khusus • Sudah ada ATM • HRM dan inventory sudah menggunakan aplikasi khusus • Website Profile Company sudah profesional 	<ul style="list-style-type: none"> • Software masih menggunakan DOS FoxPro • Software HRM dan Inventory belum di manfaatkan secara maksimal • ATM Masih offline
Sumber Daya Manusia (SDM)	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen tata kelola sudah modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Mutu dan skill SDM yang ada saat ini di rasakan masih kurang baik departement IT maupun user (aktivis)
Indikator	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Tantangan/Hambatan (<i>Threats</i>)
Sistem	<ul style="list-style-type: none"> • Kemajuan tekhnologi informasi yang canggih dan berdayaguna • Pengembangan Teknologi Sistem Informasi dapat berfungsi sebagai peningkatan <i>brand images</i> Koperasi Simpan Pinjam XYZ di masyarakat • Pemanfaatan teknologi sistem informasi masih rendah di pasar Credit Union Indonesia • Teknologi sistem informasi secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan imbas pada peningkatan daya saing mutu layanan kepada anggota dan calon anggota • Dukungan pemerintah daerah dan pemerintah pusat melalui kementerian Koperasi dan UKM dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya Credit Union lain di Kalimantan Barat yang sudah mulai mengembangkan teknologi informasi yang sama ke arah Integration Sistem • Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin cepat sehingga memicu kekhunooan suatu teknologi yang diterapkan yang semakin pendek. • Persaingan yang semakin ketat di bidang pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. • Penyediaan data/informasi yang tidak berkualitas akan menurunkan kinerja proses bisnis Koperasi Simpan Pinjam XYZ • Tuntutan kecepatan pelayanan terhadap anggota Koperasi Simpan Pinjam XYZ

	Kementerian Komunikasi dan dan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota semakin kritis terhadap pelayanan sistem
Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> • Harga hardware relative semakin murah dan hardware mudah di upgrade • Komputer sudah dianggap sebagai kebutuhan standard • Kemampuan dan daya guna hardware semakin canggih dan lengkap • Mudah didapatkan dipasaran dengan spesifikasi yang kita inginkan • Teknologi jaringan sudah murah dan mudah didapat dipasaran • Peningkatan spesifikasi dan standarisasi infrastruktur yang memadai • Banyak vendor/developer yang bisa di ajak bekerja sama • Produk IT terus berkembang dan tersedia banyak di pasaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan infrastruktur yang sangat pesat sehingga hardware yang ada cepat ketinggalan jaman • Kemajuan technology software berdampak pada kebutuhan hardware yang canggih • Harga infrastruktur IT yang relatif tidak stabil
Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Software semakin mudah dipelajari (<i>User friendly</i>) • Kemampuan software semakin canggih • Ketersediaan software semakin lengkap • Banyak perusahaan pembuat software • Tersedianya sistem open-source • Pengembangan aplikasi dan jaringan sudah lebih mudah dan cepat • Database terpusat maupun tersebar sangat mudah di implementasikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan software/aplikasi yang semakin cepat • Software yang bagus selalu menuntut hardware yang canggih • Gencarnya software bajakan yang banyak dipakai saat ini
Sumber Daya Manusia (SDM)	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak sumber dan narasumber untuk proses pembelajaran di bidang teknologi informasi dan komunikasi • Terdapat tenaga ahli yang kompeten dalam bidang pengembangan sistem secara online 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dan mutu sumber daya manusia Credit Union di Kalimantan Barat dan sekitarnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi semakin meningkat. • Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat cepat sehingga sealalu tertinggal dalam update teknologi informasi • Kurangnya penguasaan pemanfaatan tekhnologi informasi

3.2. Strategi Pengembangan Teknologi Informasi

Dari analisis SWOT tersebut, dapat dirumuskan strategi pengembangan IT pada Koperasi Simpan Pinjam XYZ. Rumusan strategi pengembangan Teknologi Informasi Koperasi Simpan Pinjam XYZ

A. Strategi S-O

- 1) Meningkatkan skala perluasan jaringan tidak hanya mencakup wilayah Kalimantan Barat.
- 2) Meningkatkan tingkat pinjaman setiap anggota
- 3) Mengembangkan infrastruktur pelayanan pembayaran kredit anggota
- 4) Membuat sistem yang dapat terintegrasi antar setiap kantor cabang
- 5) Meningkatkan komunikasi dengan pembuat kebijakan
- 6) Memberikan masukan kepada pemerintah/pembuat kebijakan/regulator terkait masalah kebijakan.
- 7) Meningkatkan implementasi *centralized cash management* berbasis TI
- 8) Penerapan sistem informasi pengelolaan piutang anggota
- 9) Inovasi produk sesuai kebutuhan anggota
- 10) Meningkatkan *Availability* Jaringan
- 11) Peningkatan kompetensi tenaga pemeliharaan
- 12) Penyempurnaan mekanisme atau prosedur pemeliharaan
- 13) Pemilihan peralatan yang berkualitas tinggi
- 14) Penerapan proses pengadaan sesuai kebijakan/prosedur yang berlaku
- 15) Pemenuhan kualitas SDM sesuai kebutuhan organisasi
- 16) Membangun lingkungan kerja yang kondusif

B. Strategi S-T

- 1) Peningkatan jumlah pelanggan dengan melakukan keanggotaan yang selektif
- 2) Pembangunan pelayanan ATM di tempat strategis
- 3) Implementasi sistem pengelolaan pelanggan berbasis TI
- 4) Penerapan ISO 9000 series pada proses pelayanan anggota
- 5) Program *Demand Side Management*
- 6) Menyempurnakan kebijakan sistem SDM berbasis kompetensi
- 7) Membuat formulasi dan kebijakan Talent Management

- 8) Menyusun sistem karir dan suksesi untuk level Eksekutif (MA,MM,MD) dan strategic specialist

C. Strategi W-O

- 1) Membuat sistem online dengan base on web
- 2) Membuat sarana pendukung web dan infrastrukturnya
- 3) Perluasan penerapan sistem informasi pelaporan keuangan (ERP)
- 4) Penyempurnaan/pembuatan model proyeksi keuangan yang *robust*
- 5) Menyempurnakan Sistem Manajemen Kinerja yang selaras dengan strategi bisnis

D. Strategi W-T

- 1) Meningkatkan intensitas observasi posisi citra koperasi dalam masyarakat
- 2) Penyusunan *Strategi roadmap* perbaikan citra Koperasi
- 3) Implementasi *Strategi Public Relations*
- 4) Merencanakan pengelolaan aset selama umur ekonomis
- 5) Penghapusan aset tidak produktif
- 6) Memperbaiki jaringan dan peralatan sesuai standar jaringan
- 7) Perbaikan sistem administrasi dan transaksi yang andal.
- 8) Pemenuhan kuantitas SDM sesuai kebutuhan organisasi
- 9) Mengimplementasikan kriteria kinerja ekselen untuk mencapai perusahaan kelas dunia
- 10) Mempersiapkan struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam XYZ yang efektif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan bisnis
- 11) Peningkatan Implementasi *Good Corporate Governance* , *IT Governance* dan Hukum

4. Simpulan

Dari hasil dan pembahasan di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada 4 indikator utama yang digunakan dalam setiap aspek pada analisa SWOT yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam XYZ. Indikator tersebut adalah sistem, infrastruktur, aplikasi, dan SDM
2. Pada indikator sistem, Koperasi Simpan Pinjam XYZ mempunyai 4 kekuatan (*strengths*), 5 kelemahan (*weaknesses*), 5 peluang (*opportunities*), dan 6 tantangan/hambatan (*threats*).
3. Pada indikator infrastruktur, Koperasi Simpan Pinjam XYZ mempunyai 3 kekuatan (*strengths*), 3 kelemahan (*weaknesses*), 8 peluang (*opportunities*), dan 3 tantangan/hambatan (*threats*).
4. Pada indikator aplikasi, Koperasi Simpan Pinjam XYZ mempunyai 4 kekuatan (*strengths*), 3 kelemahan (*weaknesses*), 7 peluang (*opportunities*), dan 3 tantangan/hambatan (*threats*).
5. Pada indikator SDM, Koperasi Simpan Pinjam XYZ mempunyai 1 kekuatan (*strengths*), 1 kelemahan (*weaknesses*), 2 peluang (*opportunities*), dan 3 tantangan/hambatan (*threats*).
6. Hasil dari perumusan analisa SWOT pada Koperasi Simpan Pinjam XYZ, didapatkan 16 strategi untuk S-O (memaksimalkan kekuatan dan peluang), 8 strategi untuk S-T (memaksimalkan kekuatan untuk mengatasi tantangan/hambatan), 5 strategi W-O (meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang), dan 11 strategi W-T (meminimalkan kelemahan dan mengatasi tantangan/hambatan).

References

- [1] Goodhue, D. L. Understanding User Evolution of Information Systems, Journal of Management Science. (1995).
- [2] Rangkuty, Freddy. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis (Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 21). Jakarta, Gramedia Pustaka Utama. (2003), hal 18-19.
- [3] Umar, Husein. Strategic Management in Action (Konsep, Teori dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategis, Strategic Business Unit Berdasarkan Konsep Michael R. Porter, Fred R. David, dan Wheelen-Hunger), Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. (2003)
- [4] W. John and P. Joe, Strategic Planning for Information Systems, Vol. 3. Southern Gate, Chichester, West Sussex, England : Wiley Series in Information Systems, (2002), pp. 42